

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan usaha-usaha yang ada, perekonomian di Indonesia juga berkembang semakin pesat. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya perusahaan yang berdiri, baik itu perusahaan yang bergerak di sektor dagang, jasa maupun manufaktur dan perusahaan berskala besar maupun kecil. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang optimal, memperluas jaringan usaha dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yang akan datang. Oleh karena itu kebijakan manajemen yang tepat sangat baik dalam menjalankan kegiatan usaha. Kebijakan manajemen perusahaan tidak terlepas dari informasi akuntansi. Informasi akuntansi harus dibuat sebaik mungkin agar bisa mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Setiap perusahaan membutuhkan akuntansi untuk mencatat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan keuangan yang ada didalam perusahaan tersebut. Akuntansi keuangan perusahaan berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pihak-pihak diluar ataupun didalam perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu media komunikasi dan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik dilingkungan internal maupun dilingkungan eksternal perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dari kelima laporan keuangan tersebut, Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang sistematis tentang aset, kewajiban serta ekuitas dari suatu perusahaan.

Aset merupakan bagian yang sangat penting bagi kelangsungan suatu perusahaan. Aset dibagi menjadi dua jenis yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar meliputi uang kas, piutang usaha, persediaan barang dan sebagainya. Sedangkan aset tetap dibagi menjadi dua jenis, yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud (*tangible assets*) meliputi tanah, kendaraan, peralatan, gedung dan lain sebagainya. Sedangkan aset tidak berwujud

(*intangible assets*) meliputi *goodwill*, merek dagang (*trade mark*), hak paten (*copyright*).

Aset tetap berwujud merupakan sebagian dari harta perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasional yang bersifat relatif permanen dan digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama yaitu lebih dari satu tahun. Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aset tertentu. Metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi beban usaha yang mempengaruhi besar atau kecilnya laba yang akan dihasilkan. Oleh karena itu metode penyusutan aset harus ditentukan secara tepat agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aset tetap pada Laporan Posisi Keuangan. Besarnya nilai aset suatu perusahaan berpengaruh terhadap penyusutannya dan hal ini berpengaruh terhadap besar atau kecilnya laba yang akan dihasilkan.

Sebagai sumber penulisan pada laporan ini, penulis melakukan pengamatan dan pengambilan data dari PT Anugrah Artha Abadi Nusa yang merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang kontraktor, dalam menunjang kegiatan operasionalnya PT Anugrah Artha Abadi Nusa menggunakan aset tetap antara lain terdiri dari mesin, peralatan, kendaraan dan inventaris kantor. Secara umum aset tetap dalam penggunaannya tidak terlepas dari penyusutan atau penurunan nilai yang disebabkan karena pemakaian, kerusakan dan keusangan karena faktor ekonomis dan teknis. Untuk itu PT Anugrah Artha Abadi Nusa menggunakan kebijakan tersendiri mengenai penyusutan aset tetap yaitu perhitungannya dengan menggunakan metode garis lurus. Permasalahan yang ditemukan penulis pada PT Anugrah Artha Abadi Nusa yaitu belum mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam perhitungan harga perolehan aset tetap, perusahaan hanya mencatat harga perolehan aset tetap hanya berdasarkan harga beli tanpa memperhitungkan biaya-biaya lainnya. Selain itu, perhitungan beban penyusutan aset tetap pada PT Anugrah Artha Abadi Nusa juga belum mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK), barang yang dibeli pada pertengahan tahun beban penyusutannya dihitung selama satu tahun. Hal tersebut tentunya berpengaruh dalam penyajian di laporan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam laporan akhir ini yaitu “**Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Aset Tetap Berwujud pada PT Anugrah Artha Abadi Nusa**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka masalah yang akan dibahas penulis dalam laporan akhir yaitu:

1. Perusahaan mencatat harga perolehan aset tetap hanya sebesar harga beli tanpa memperhitungkan biaya angkut dan biaya-biaya lainnya, akibatnya harga perolehan aset tetap dalam laporan keuangan tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya.
2. Belum tepatnya perhitungan penyusutan penyusunan aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun. Aset tetap yang dibeli pertengahan tahun, penyusutannya tetap dihitung satu tahun, sehingga membuat beban penyusutan pada tahun pertama terlalu besar.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan ini dibatasi pada analisis perlakuan akuntansi pada saat perolehan aset tetap dan analisis perhitungan beban penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus, data yang akan dianalisa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yang berupa daftar aset tetap dan penyusutannya serta Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan. Tujuan penulis membatasi pokok permasalahan tersebut agar pembahasan laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah perolehan atas aset tetap berwujud perusahaan telah diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
2. Mengetahui apakah penyusutan aset tetap berwujud perusahaan telah diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pihak lain yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi keuangan khususnya mengenai aset tetap berwujud.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi kepada perusahaan mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap berwujud yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

3. Bagi Lembaga atau Masyarakat

Sebagai bahan acuan dalam menyusun Laporan Akhir dimasa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa tahun-tahun berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104) Jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi juga tersedia diluar instansi atau alokasi penelitian.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis memperoleh data dari perusahaan berupa Struktur Organisasi Perusahaan, Daftar Penyusutan Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan, Laporan Posisi Keuangan serta Laba rugi tahun 2013-2015.

1.5.2 Teknik pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:193) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/keci.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.
5. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan cara dokumentasi dan *Interview* (Wawancara) yaitu melakukan tanya-jawab secara langsung dengan pihak Manajemen PT Anugrah Artha Abadi Nusa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini penulis mengungkapkan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi objek tempat penulis melakukan penelitian, sebagai beriku latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian aset tetap, pengelompokan aset tetap, perlakuan akuntansi terhadap aset tetap, cara perolehan aset tetap, metode penyusutan, penghentian aset tetap, penyajian aset tetap pada Laporan Posisi Keuangan, harga perolehan aset tetap, perubahan harga perolehan dan taksiran umur ekonomis serta faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan umur manfaat.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan menguraikan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi dan uraian tugas.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menguraikan analisis perlakuan akuntansi pada saat perolehan aset tetap, analisis perlakuan akuntansi terhadap perhitungan penyusutan aset tetap yang periodenya kurang dari satu tahun serta penyajian aset tetap pada laporan keuangan perusahaan.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan yang dihadapi oleh penulis serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT Anugrah Artha Abadi Nusa.